

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh motivasi, dan kepemimpinan, terhadap kinerja karyawan Hotel Perdana Wisata Bandung, dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* (X) adalah motivasi dan kepemimpinan. Variabel terikat ialah kinerja yang meliputi kuantitas kerja (*quantity of work*), kualitas kerja (*quality of work*), pengetahuan kerja (*job knowledge*), kreativitas (*creativity*), bekerjasama (*cooperation*), kesadaran diri (*dependability*), inisiatif (*initiative*), kualitas pribadi (*personal quality*).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat. Menurut Sugiyono (2008:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Travers Travers dalam Husein Umar (2007:21) menjelaskan bahwa “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik

satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Mohamad Nasir mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dengan demikian melalui jenis penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan F&B department pada hotel perdana wisata Bandung. Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai:

1. Gambaran mengenai motivasi dan kepemimpinan karyawan F&B department pada hotel perdana wisata Bandung.
2. Gambaran mengenai kinerja karyawan F&B department pada hotel perdana wisata Bandung.

Dengan demikian penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi dan kepemimpinan yang dimiliki setiap karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004: 72). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan F&B department pada hotel Perdana Wisata Bandung adalah sebanyak 50 orang, semua unit populasi diteliti. Merupakan penelitian populasi.

3.4 Operasional Variabel

Sugiyono (2008:32) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Tujuan pembuatan operasional variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka atau acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Sering kali terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan istilah-istilah, hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dibidang bahasa yang sudah semakin maju sehingga banyak istilah-istilah yang digunakan untuk maksud tertentu, Meskipun pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan maksud yang sama. Berdasarkan hal ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang termuat dalam judul dengan maksud agar memperjelas makna yang terkandung sehingga diharapkan adanya kesamaan dalam landasan berpikir kearah pembahasan lebih lanjut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Ukuran	Skala
1.	Kinerja	Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja • Pengetahuan • Kerjasama • Kesadaran • Kepatuhan • Kuantitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kualitas kerja yg dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya. • Tingkat luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya. • Kesiediaan untuk bekerja sama dengan orang lain sesama anggota organisasi. • Kesadaran & dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan menyelesaikan pekerjaan • Tingkat Kepatuhan Terhadap kebutuhan-kebutuhan perusahaan. • Dapat mencapai kuantitas kerja yang ditentukan oleh perusahaan. 	Semantik

			<ul style="list-style-type: none"> • Waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan. 	
2.	Motivasi	Menurut Henry Simamora (2004:510), definisi dari motivasi adalah: "Sebuah fungsi dari pengharapan individu bahwa upaya tertentu akan menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendaki".	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Berafiliasi (<i>affiliation</i>) • Kebutuhan Kekuasaan (<i>power</i>) • Kebutuhan berprestasi (<i>achievement</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan dapat menyesuaikan diri dengan organisasi, Banyak teman. • Untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi. • Untuk terus meningkatkan prestasi kerja. 	Semantik
3.	Kepemimpinan	Kepemimpinan ialah suatu proses yang berkaitan dengan mendapatkan individu untuk bekerjasama supaya dapat menjayakan sesuatu yang mungkin tidak akan berlaku tanpa pengaruhnya (Rosenbach & Taylor, 1993)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan memberikan pengarahan secara spesifik pada karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. • Tingkat kemampuan memberikan perintah yang harus dikerjakan bawahan. • Kemampuan memberi motivasi. • Kemampuan berkomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan pengarahan yang spesifik pada karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. • Dapat memberikan tugas yg harus dikerjakan bawahan. • Dapat memberikan motivasi pada bawahan. • Dapat menjalin komunikasi yang baik dengan bawahan. 	Semantik

			<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bergaul • Kemampuan teknis kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengetahui sifat dan watak org lain melalui pergaulan agar dengan mudah dapat memperoleh kesetiaan dan kepercayaan. • Mengetahui azas & tujuan organisasi, mampu merencanakan mengorganisasi, mendelegasikan wewenang, mengambil keputusan, mengawasi, dll untuk tercapainya tujuan 	
--	--	--	--	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mempermudah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan), yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap hotel yang diteliti sehingga mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang sedang diteliti khususnya hotel.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu dengan melakukan kegiatan Tanya jawab dan komunikasi dengan personel yang terkait dengan objek penelitian.
3. Kuesioner atau angket, yaitu merupakan sesuatu hal yang berisikan suatu rangkaian baik pertanyaan maupun pernyataan sesuatu hal atau dalam suatu bidang.

4. Studi Pustaka (*Libary Research*), yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan, literatur, dan juga buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Statistik

3.6.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007:348), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana kuisisioner yang valid dan mana yang tidak. Menurut Suharsimi Arikunto, (1993: 225) dalam Sambas Ali Muhidin (2007:31), yaitu:

Untuk menghitung kolerasi antara pernyataan kesatu dengan skor total instrumen tersebut maka penghitungannya menggunakan rumus Kolerasi Produk Moment dari Karl Person.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(n \sum xi^2 - (\sum xi)^2)(n \sum yi^2 - (\sum yi)^2)}}$$

Sambas Ali (2007:31)

Dimana:

- r = Koefisien item validitas yang dicari
 n = Banyaknya responden
 x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai r_{tabel} , maka item instrument dinyatakan valid.
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari nilai r_{tabel} , maka instrument dinyatakan tidak valid.

Validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007 for windows*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007:354), pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *re-test (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya.

Setelah diperoleh maka dengan teknik kolerasi produk moment dapat dihitung r_1 untuk mengukur reliabilitas instrument terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Perdana Wisata Bandung. Pengujian reliabilitas kuisisioner penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach*. Alpha digunakan untuk

mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto 2006:196).

Koefisien *Alpha Cornbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *alpha cornbach* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham & Balck, 1998:88). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Sambas Ali (2007:38)

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrument/koefisien Alfa

n = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian bulir

σ^2 = Varian total

N = Jumlah responden

Sedangkan rumus variannya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Sambas Ali (2007:38)

Dimana:

σ^2 = Varian total

$\sum X$ = Jumlah total

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga r_i hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut *reliable* atau tidak, maka harga tersebut dikonsultasikan

dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_i hitung lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%, maka dapat disimpulkan instrument kinerja karyawan tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007 for windows*.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Teknik Analisis statistik yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e \quad (\text{Riduwan, 2004:152})$$

Dimana:

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Angka Koefisien Regresi
- X_1 = Motivasi
- X_2 = Kepemimpinan

3.6.4 Uji F Statistik

Selanjutnya dengan menggunakan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F. Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variable bebas

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terima H_1 dan tolak H_0 artinya semua variabel

bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji t Statistik

Secara parsial akan digunakan uji t, yang berfungsi apabila mencari hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi pearson *product moment* tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

Terakhir ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan antara nilai t_o dengan nilai t pada tabel dengan ketentuan:

H_0 ditolak jika $t_o > t$ pada tabel.

H_0 diterima jika $t_o < t$ pada tabel.

3.6.6 Koefisien Determinasi

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Koefisien Kolerasi	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Rumus Uji Determinasi

$$R^2 = \frac{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y}{Y^2}$$

Sudjana (1996: 368)

Koefisien Determinasi (uji R^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi (Y) yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya didalam fungsi yang bersangkutan. Besar nilai R^2 diantara nol dan satu maka ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.
2. Jika semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak mendekati.